



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Agustus 2020

Halaman: 1

POSITIF CORONA TAMBAH 20

Usai Malioboro Dijubeli Wisatawan, Jogoboro Akan Jalani Rapid Test

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY melaporkan penambahan 20 kasus positif Covid-19 dari 517 sampel yang diperiksa pada 480 orang, Jumat (28/8). Di sisi lain, 24 pasien dinyatakan sembuh. Dengan penambahan ini, sehingga total kasus positif di Yogyakarta sebanyak 1.326 kasus. Di sisi lain, petugas pengamanan Malioboro (Jogoboro) akan dirapid test mengingat membludaknya wisatawan di Malioboro pada libur panjang kemarin.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, penambahan pasien merupakan kasus 1.312 sampai dengan 1.331 terdiri dari 3 warga Kota

**Bersambung ke halaman 9*

Usai

Yogyakarta, 2 warga Bantul, 3 warga Kulonprogo, 4 warga Gunungkidul, dan 8 warga Sleman.

Riwayat kasus terdiri dari 1 orang dari screening karyawan kesehatan, 1 orang dari screening karyawan non kesehatan, 7 orang dari hasil tracing kasus sebelumnya, 5 orang dari perjalanan luar daerah dan 6 orang masih dalam penelusuran," ungkap Berty.

Selain itu dilaporkan 24 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19 terdiri dari 3 warga Kota Yogyakarta, 6 warga Bantul, 3 warga Kulonprogo, 4 warga Gunungkidul, dan 8 warga Sleman.

"Total kasus sembuh hingga saat ini menjadi sebanyak 947 kasus," imbuhnya.

Sementara itu para petugas lapangan seperti pengamanan Malioboro, Jogoboro bakal menjalani rapid test sebagai deteksi awal paparan Covid-19. Pasalnya Jogoboro bertemu

banyak orang dari berbagai daerah. Hasil rapid test juga untuk evaluasi libur panjang pekan kemarin berpengaruh terhadap kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta.

"Dalam minggu-minggu ini kami coba petugas di lapangan seperti Jogoboro untuk dirapid test. Supaya bisa diketahui hasil dari liburan panjang kemarin ada tinggalan (Covid-19) atau tidak," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Jumat (28/8).

Pihaknya juga meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta untuk menelusuri riwayat perjalanan warga Yogya yang positif Covid-19. Terutama ada tidaknya riwayat masuk ke tempat-tempat wisata agar bisa dideteksi dan dibendung sebarannya. Rapid test dan penelusuran ke tempat-tempat wisata itu menjadi bahan untuk evaluasi Pemkot Yogyakarta dalam mengambil kebijakan lebih lanjut.

Pemkot Yogyakarta mencatat per Jumat (28/8) jumlah kasus konfirmasi positif Covid-19 yang dirawat sebanyak 23 orang, sembuh 98 orang, meninggal 7 orang. Sedangkan kasus probable ada 2 orang dan 46 orang meninggal.

Terkait status Tanggap Darurat Bencana Covid-19 yang akan berakhir pada 31 Agustus 2020, menurutnya Pemkot Yogyakarta akan mempertimbangkan status itu secara nasional dan regional di provinsi.

Pihaknya tetap berkomunikasi dengan Pemda DIY tentang penentuan status Tanggap Darurat Bencana Covid-19.

"Kami yakin selama masih ada pasien Covid-19 di rumah

sakit dan ada banyak sebaran kasus maka tanggap darurat masih akan dilakukan. Tidak mungkin melepas status tanggap darurat," tegas Heroe.

Sementara itu Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan sejak dua bulan lalu sudah mengirim surat ke Pemkot Yogyakarta terkait permohonan rapid test untuk semua Jogoboro sekitar 125 orang dan tambahan vitamin. Usulan itu mempertimbangkan Jogoboro memiliki risiko tinggi karena bertugas di lapangan bertemu banyak orang. Apalagi saat libur panjang kemarin sudah banyak wisatawan dari luar DIY yang datang ke Malioboro.

"Jogoboro kami adalah garda terdepan. Kami harus pastikan Jogoboro benar-benar sehat. Saat ini Jogoboro dalam kondisi sehat tapi sudah agak loyo sejak beberapa bulan ini bertugas dengan protokol baru," ucap Ekwanto.

(C-4Tri)-d

Sambungan halaman 1

1. ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005